

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)” ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>1</sup> “*Descriptive research studies are designed to obtain information concerning the current status of phenomena. They are directed toward determining the nature of a situation as it exists at the time of the study*”.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan (apakah informasi kuantitatif

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) h. 54.

<sup>2</sup> Donald Ary, *Introduction to Research in Education*, (New York: CBS College Publishing, 1985) h. 322.

ataukah kualitatif), menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengolahan informasi atau data, dan terakhir menarik kesimpulan penelitian.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). “*Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the views of participants; asks broad, general questions; collects data consisting largely of words (or text) from participants; describes and analyzes these words for themes; and conducts the inquiry in a subjective, biased manner*”.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif ialah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong juga mendefinisikan penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya ialah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dilibatkan dalam situasi, dan fenomena yang sedang dipelajari.

---

<sup>3</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 197-198.

<sup>4</sup> John W. Creswell, *Educational Research*, (New Jersey: Pearson Education, 2008) h. 46.

<sup>5</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h. 3.

Peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh di lapangan. Dengan demikian, ia akan mengumpulkan data dengan lengkap dalam waktu yang lama karena data harus diperoleh dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal. Tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah untuk menganalisis yang diteliti agar diperoleh informasi mengenai perilaku mereka, perasaannya, keyakinan ide, bentuk pemikiran, serta dapat menghasilkan sebuah teori.<sup>6</sup>

Masalah yang diteliti pada penelitian ini ialah tentang manajemen pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas yang mencakup bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas.

Proses penelitian bertolak pada teori penelitian untuk melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, baik sifatnya yang tersurat maupun tersirat. Gejala-gejala tersebut, meliputi: pandangan, pikiran, sikap, perilaku, perasaan para informan, serta situasi dan kondisi yang diobservasi. Gejala tersebut merupakan satu kesatuan dan saling terkait serta saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat *holistic* dan *integralistik*. Setelah itu, data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi; peneliti gambarkan dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penulisan ilmiah.

---

<sup>6</sup> Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 73-74.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah Pondok Pesantren Putri Babussalam yang beralamat di jalan Patih Rumbih RT. 45 RW. 4 No. 22 Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Data yang ingin digali dalam penelitian ini ialah informasi atau keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian ini yaitu tentang manajemen pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kitab kuning yang dimaksud ialah: 1) Akhlak, dengan kitab *Ta'lim al-Muta'allim*; 2) Tafsir, dengan kitab *Tafsîr Jalâlain*; 3) Bahasa Arab, dengan kitab *Durûs al-Lughoh*; 4) Nahwu, dengan kitab *Mukhtashar Jiddin*; 5) Shorof, dengan kitab *Kailani*.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ialah Kyai, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ustadz, Ustadzah, Santri dan Petugas Tata Usaha serta informasi lain yang dapat mendukung data penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Data-data penelitian ini telah dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu: (1) Wawancara; (2) Observasi; dan (3) Dokumentasi, dengan penjabaran sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan, tetapi juga menjadi metode yang saling melengkapi dengan metode lain seperti observasi.

Wawancara dilaksanakan dengan maksud antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang telah digunakan peneliti bervariasi karena tergantung pada suasana, pentingnya informasi dan juga pentingnya informan. Jenis wawancara yang digunakan berupa wawancara pembicaraan informal, wawancara terbuka terstruktur dan tidak terstruktur yang tujuannya untuk menggali lebih dalam atau lebih spesifik tentang hal-hal yang dibicarakan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah untuk memperoleh data-data:

- 1) Proses perencanaan dan pengimplementasian pembelajaran kitab kuning di Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas;
- 2) Cara mengorganisasikan personalia dan materi pembelajaran kitab kuning di Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas;

---

<sup>7</sup> Bogdan RC dan Biklen S.K, *Qualitatif For Education*, (Boston: Allyn And Bacon, 1988), h. 4.

3) Pelaksanaan; dan 4) Evaluasi yang digunakan pada pembelajaran kitab kuning di Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi merupakan bentuk kegiatan pengumpulan data dengan mengandalkan kemampuan pengamatan indera manusia. Observasi digunakan untuk memperoleh data-data di lapangan dengan alasan bahwa mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk, merasakan yang tidak bisa diperoleh dengan cara wawancara saja.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sebagai berikut: 1) Keadaan fisik pondok pesantren; 2) Suasana kerja pengurus pondok pesantren dan dewan ustadz/ustadzah; 3) Suasana proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di kelas dan di luar kelas/pondok pesantren; 4) Kegiatan lain yang menunjang pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren yang terkait dengan fokus penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penelitian yang tidak bisa diperoleh dengan teknik wawancara maupun observasi, dengan kata lain data non manusia yang berbentuk fisik, berupa: foto, gambar, bagan, struktur dan catatan-

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 204.

<sup>9</sup> Trianto, *Pengantar...*, h. 167.

catatan dari subjek yang ada di pondok pesantren serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Jadi, ada beberapa teknik yang telah digunakan peneliti dalam pengumpulan data dan kesemuanya itu peneliti berusaha melakukannya sesuai dengan kode etik meneliti, sehingga data yang terkumpul dapat diperoleh dengan baik dan sesuai yang dikehendaki.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: pertama, selama proses pengumpulan data; dan kedua, setelah pengumpulan data. Penganalisaan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah dilupakan dan kalau dilupakan akan dapat dikonfirmasi secara cepat kepada subjek penelitian. Analisis data selama proses pengumpulan data dapat menghindarkan penumpukan data selama proses penelitian berlangsung. Tahap kedua yaitu setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dipelajari kembali terhadap analisa data yang sudah dilakukan pada tahap pertama.

Keseluruhan proses pengumpulan data dan penganalisaannya berteknik pada langkah-langkah analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data mentah yang didapat di lapangan. Reduksi dilakukan untuk penggolongan, penajaman, membuang hal-hal

yang tidak sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sistematis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi data.

Penyajian data, yaitu penyusunan data yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penarikan kesimpulan, pada awalnya penarikan kesimpulan dilakukan secara longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data temuan dari sebuah penelitian sangat penting artinya karena merupakan langkah awal kebenaran dari analisis data. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif walaupun dengan nama yang berbeda. Pada penelitian kuantitatif keabsahan data lebih dikenal dengan istilah validitas data reliabilitas data.

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data dengan melalui tiga tahap. Tiap-tiap tahap terdiri dari

kegiatan-kegiatan tertentu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan ialah: (1) orientasi; (2) eksplorasi; dan (3) *member-check*.<sup>10</sup>

#### 1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, dilakukan *prasurey* ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini, penulis menentukan subjek awal, melakukan pendalaman melalui sumber-sumber bacaan, baik yang bersifat teoritis maupun studi pendahuluan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta memilih lokasi penelitian.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, dilakukan penelitian lapangan terhadap sumber data tentang manajemen pembelajaran kitab kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas yang bertujuan untuk memperoleh data dan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan dalam penelitian.

#### 3. Tahap *Member-Check*

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan laporan tertulis yang ditujukan kepada responden guna menilai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, meminta penjelasan kepada unsur-unsur yang terkait bila dipandang perlu, jika data dan informasi yang dikumpulkan belum lengkap. Hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin kebenarannya tanpa ada keraguan terhadap validitasnya.

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1988), h. 33.